

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran langsung di kelas VI MI H. Hasan Al-Hasyim berjalan dengan baik. Pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajaran secara langsung dengan langkah-langkah : guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa, mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa. Membagi menjadi lima kelompok untuk mendiskusikan LKS dengan mengamati beberapa bunga yang dibawa. Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik terhadap respon siswa, serta memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai pemahaman konsep pada setiap siklusnya dari siklus I yaitu 67,25 menjadi 87,5 pada siklus II, serta persentase ketuntasan

hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 75% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 95% jumlah siswa tuntas.

B. Saran

Dari pembuktian bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam pembelajaran, guru hendaknya mencoba berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak membuat siswa mudah bosan.
2. Dalam pembelajaran guru perlu mempraktekkan strategi pembelajaran langsung dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan karena memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
3. Strategi pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Alam, tidak hanya itu saja strategi pembelajaran ini juga dapat digunakan pada saat mengajar mata pelajaran lain, misalnya IPS, PKn, Bahasa Indonesia, agama dan lain-lain.